

ABSTRAK

Dila Yuni Zahra: Peran Manajemen Risiko KBIHU Salman ITB Menghadapi Ketidakpastian Keberangkatan Jamaah Haji Cadangan Tahun 2025

KBIHU Salman ITB merupakan lembaga bimbingan ibadah haji dan umrah yang berada di bawah naungan Yayasan Pembina Masjid Salman ITB. Pada tahun 2025, lembaga ini menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan jamaah haji cadangan, yaitu calon jamaah yang telah terdaftar dan membayar namun belum memperoleh kepastian keberangkatan akibat keterbatasan kuota, dinamika regulasi Pemerintah Indonesia dan Arab Saudi, kondisi kesehatan jamaah, serta perubahan kebijakan penyelenggaraan haji pascapandemi COVID-19. Ketidakpastian tersebut memunculkan risiko multidimensional yang mencakup aspek operasional, finansial, kesehatan psikologis, dan reputasi, sekaligus menuntut penerapan manajemen risiko yang terstruktur, komprehensif, dan adaptif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses identifikasi risiko keberangkatan jamaah haji cadangan, faktor utama penentu tingkat risiko, strategi mitigasi dan pengendalian risiko, pengelolaan aspek finansial dalam mengantisipasi kerugian, serta pemanfaatan hasil evaluasi manajemen risiko sebagai dasar penyempurnaan kebijakan KBIHU Salman ITB.

Landasan teori penelitian ini adalah teori manajemen risiko Williams, Smith dan Young (1998) yang mencakup lima tahap, yaitu identifikasi, pengukuran, pengendalian, pendanaan, serta pemantauan. Kerangka ini dilengkapi teori ketidakpastian Milliken (1987), konsep risiko-ketidakpastian Knight (1921).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan desain studi kasus tunggal yang berlandaskan paradigma konstruktivis. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur dengan informan kunci yang terdiri atas kepala KBIHU, koordinator administrasi dan operasional, koordinator manasik, staf keuangan, pembimbing ibadah, serta jamaah haji cadangan. Selain itu, data diperoleh melalui observasi partisipatif dan telaah dokumen yang relevan. Keabsahan data dijaga melalui penerapan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa KBIHU Salman ITB telah mengimplementasikan manajemen risiko secara sistematis dan adaptif dalam pengelolaan jamaah haji cadangan. Terdapat lima kelompok risiko regulasi dan kebijakan yang berkaitan dengan perubahan kuota haji dari pemerintah Arab Saudi dan Indonesia, risiko finansial yang dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap riyal serta perubahan Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH), risiko kesehatan yang terutama dialami oleh jamaah lanjut usia, risiko psikologis dan spiritual yang muncul akibat ketidakpastian keberangkatan, serta risiko reputasi organisasi. Di antara berbagai risiko tersebut, perubahan kuota haji dinilai sebagai risiko dengan tingkat prioritas tertinggi karena bersifat eksternal dan memiliki dampak langsung terhadap keberangkatan jamaah.

Kata Kunci: *Manajemen Risiko, KBIHU Salman ITB, Jamaah Haji Cadangan, Ketidakpastian Keberangkatan, Penyelenggaraan Ibadah Haji*